

RINGKASAN

“Perbandingan Pertumbuhan Tanaman Keprasan Varietas NX1-4T Dan Cenning (*Saccharum officinarum* L.) Sonia Eka Putri Wulandari, NIM A32230124, Tahun 2026, 53 hlm , Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember,. Ir. Dian Hartatie, MP.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang sangat penting di Indonesia, terutama sebagai bahan baku industri gula. Tebu adalah jenis tanaman perkebunan yang dimanfaatkan pada bagian batangnya, tanaman ini tergolong dalam genus *Saccharum* dan memiliki kandungan sukrosa yang tinggi, sehingga sering dijadikan sebagai bahan baku dalam pembuatan gula pasir. Pertumbuhan tanaman tebu yang optimal sangat menentukan keberhasilan produksi tebu secara keseluruhan maka dari itu untuk menghasilkan tebu tetap produktif yaitu bisa menggunakan metode keprasan, untuk menghemat biaya produksi. Tebu keprasan merupakan tanaman tebu yang tumbuh kembali dari bekas tebu yang telah ditebang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana perbedaan respons pertumbuhan tanaman tebu antara varietas NX1-4T dan Cenning setelah dilakukan keprasan. Dengan tujuan kegiatan tugas akhir ini yaitu mengetahui pengaruh perlakuan keprasan terhadap pertumbuhan tanaman tebu varietas NX1-4T dan Cenning, baik dari segi parameter pertumbuhan vegetatif seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu menggunakan metode Uji T-test. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan respons pertumbuhan tanaman keprasan antara varietas NX1-4T dan Cenning.